

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management* dan Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Enterprise Risk Management* dan Dewan Komisaris Independen, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan data panel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama empat tahun, sehingga menghasilkan 56 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan software EViews 12 dengan model regresi data panel yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui penerapan manajemen risiko yang baik serta evaluasi terhadap efektivitas tata kelola perusahaan.

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management*, Dewan Komisaris Independen, Kinerja Keuangan, *Return On Assets*

